

Profesional Image – Tugas 4

1. Empat elemen yang mencakup persona profesional, terangkan satu per satu dan berikan contoh!

Berikut adalah empat elemen yang mencakup persona profesional:

a. Busana dan pakaian: Bagaimana penampilan Anda

Seorang profesional dapat dilihat dari caranya berpenampilan, ini membuktikan bahwa orang tersebut memiliki *aware* terhadap bagaimana ia terlihat di mata orang lain dan ini cukup penting mengingat kita akan selalu dinilai dari kesan dan penampilan saat pertama kali berjumpa. Sebagai contoh, kita akan berjumpa dengan *client* dalam rapat pertemuan untuk membahas kerjasama. Dalam situasi ini, apabila kita mengenakan pakaian yang resmi, rapi dan wangi akan timbul kesan dari *client* kita tersebut tentang sikap dan profesionalisme kita terhadap bidang yang kita tekuni

b. Bahasa Tubuh: Bagaimana Anda memegang dan menampilkan diri Anda.

Seorang profesional memiliki sikap, norma dan tata krama yang baik dalam berkomunikasi. Ini dapat dilihat bagaimana perilaku kita selama berdialog atau berdiskusi dengan seorang *client*. Dalam diskusi tersebut hal-hal seperti sikap, gesture dan sorot mata kita menunjang keberhasilan negosiasi diantara kedua belah pihak. Sebagai contoh, ada baiknya jika kita sedang melakukan meeting personal dengan seorang *client* kita harus kerap memperhatikan dan mendengarkan setiap kalimat yang *client* kita lontarkan dengan begitu ia akan merasa diskusi ini berjalan sebagaimana seharusnya dan meraih kesepakatan yang diinginkan. Sebisa mungkin hindari gestur berlebih yang akan membuat *client* kita tidak nyaman seperti memainkan *smartphone*, pandangan mudah teralih, menyinggung pendapat *client* dan lain-lain.

c. Sikap dan perilaku: Bagaimana Anda berpikir dan bertindak.

Ada kalanya saat diskusi kedua belah pihak tidak mencapai kesepakatan, disini kita selaku profesional harus berani menimbang-nimbang bagaimana dan apa tindakan kita untuk mencapai kesepakatan tersebut tanpa ada satupun pihak yang dirugikan. Sebagai contoh, kita bertindak sebagai mediasi kerjasama dan mengambil keputusan terbaik demi kepentingan bersama.

d. Percakapan dan bahasa: Bagaimana Anda berkomunikasi dan melibatkan orang lain

Dalam situasi ini, kita selaku profesional harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan begitu *client* akan merasa kita selaku orang yang bekerjasama dengannya memiliki integritas yang terjamin. Sebagai contoh, selama *meeting* berlangsung kita tidak diizinkan menggunakan bahasa sehari-hari karena itu akan mengurangi esensi dan memperburuk kesan kalau kita bukan orang yang profesional dan yang pasti akan berdampak besar pada minat dan kepercayaan *client*.

2. Bagaimana menciptakan persona profesional melalui bahasa tubuh, uraikan!

Gunakan bahasa tubuh yang positif. Bahasa tubuh Anda adalah elemen penting dari diri kita secara visual. Karenanya itu harus menginspirasi kepercayaan, karena bisnis adalah usaha finansial, dan mudah didekati, karena bisnis dilakukan melalui jejaring sosial. Menciptakan kepribadian profesional melalui bahasa tubuh berarti:

a. Membawa diri Anda dengan percaya diri.

Sikap percaya diri yang kita perlihatkan pada client akan sangat membantu jalannya diskusi dan terbukti ampuh meningkatkan mood serta kepercayaan client terhadap kita

b. Membuat kontak mata saat berbicara.

Kontak mata sangat diperlukan mengingat kita akan menjalin kerjasama dengan seorang client, dengan begitu kita dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang serius dan juga dapat dengan mudah mendapatkan perhatian lebih dari si client

c. Menawarkan jabat tangan erat.

Pribadi seseorang dapat ditunjukkan lewat jabat tangan, dengan jabat tangan yang erat ini akan memperlihatkan kita sebagai orang yang percaya diri, berkomitmen dan profesional

d. Duduk dan berdiri tegak.

Selama kita duduk, ada baiknya untuk tidak membungkuk karena ini juga merupakan salah satu sikap yang seharusnya ditunjukkan apabila kita sedang menghadapi client. Dengan begitu, kita tidak akan dinilai sebagai pribadi yang lesu, tidak bersemangat dan juga tidak *aware* terhadap pertemuan tersebut

e. Menggunakan bahasa tubuh terbuka — menghadap orang yang berbicara, mengkuadratkan tubuh Anda langsung ke orang lain, tanpa lengan yang terlipat.

f. Tersenyum dan menyapa orang.

Memulai pertemuan dengan senyuman akan membuat mood kedua belah pihak meningkat, dengan begitu jalannya diskusi akan menemui titik temu dan berjalan lancar

g. Menjauhkan iPod. Ketika Anda mendengarkan iPod Anda, orang lain mungkin melihat ini sebagai pelepasan, dan itu bukan pesan yang ingin Anda kirim.

3. Sikap positif apakah yang harus dikembangkan seorang profesional? Jelaskan!

a. Bertanggung jawab

Sebagai manusia kita tidak dapat hidup sendiri, ada tanggung jawab yang harus kita penuhi misalnya tanggung jawab terhadap orang tua, tanggung jawab terhadap anak dan istri dan tanggung jawab sosial.

b. Menjaga semangat

Menjaga semangat sangat diperlukan dalam dunia kerja dan orang profesional. Sebagai tips, hadiahhi diri anda setelah memiliki pencapaian tertentu. Dengan begitu anda akan terus bersemangat untuk mencapai tujuan-tujuan lain.

c. Optimis

Percayalah akan kemampuan diri sendiri. Kalau pun gagal, jadikan kegagalan tersebut sebagai langkah untuk menghantarkan ke gerbang kesuksesan.

d. Menghargai orang lain

Orang yang profesional menghargai semua orang yang ada di sekitarnya tanpa pandang

bulu. Semua orang juga diperlakukan sama olehnya sehingga tak ada satu pun yang diistimewakan. Sikap inilah yang perlu Anda contoh.

e. Tepat waktu

Setiap detik jarum jam yang berputar harus dimanfaatkan betul untuk menyelesaikan pekerjaan. Sehingga tidak ada waktu yang terbuang. Pekerjaan pun dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

f. Kreatif

Orang sukses adalah mereka yang selalu berpikir maju, berpikir kreatif untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pada poin ini, Anda diajarkan untuk tidak terpaku pada satu hal saja, tetapi pada semua hal.

7. Mencintai pekerjaan

Orang sukses adalah mereka yang sangat mencintai pekerjaannya. Sesulit apa pun pekerjaannya saat ini, ia percaya kalau apa yang dilakukannya akan membuahkan hasil positif. Jadi, lakukan pekerjaan karena Anda mencintainya, bukan karena terpaksa.

8. Belajar dari kegagalan

Orang sukses tidak menanggapi kegagalan, tetapi menjadikan kegagalan sebagai pelajaran berharga dalam hidup. Ketika ia gagal, itu berarti ada hal yang harus diperbaiki agar kegagalan tersebut berubah menjadi kesuksesan.

9. Mengenali diri sendiri

Orang sukses sangat mengenal dirinya. Ia bahkan tahu apa yang diinginkannya hari ini, besok, dan lusa. Ia juga tahu kekurangan dan kelebihan dalam dirinya. Karena itu, dirinya lebih realistis saat bekerja.

10. Bangga pada diri sendiri

Minder tidak akan membawa kita kemanapun dan hanya akan menghancurkan diri sendiri seiring waktu, dengan sikap bangga terhadap diri sendiri kita jadi tidak perlu iri akan pencapaian orang lain dan akan lebih menghargai diri sendiri.